

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Cimahi, Jalan Kamarung Km.1,5, No.69 Citeureup, Cimahi. Lokasi ini digunakan untuk penelitian peran guru bimbingan konseling terhadap kesiapan siswa SMK Negeri 2 Cimahi memasuki dunia industri.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 117).

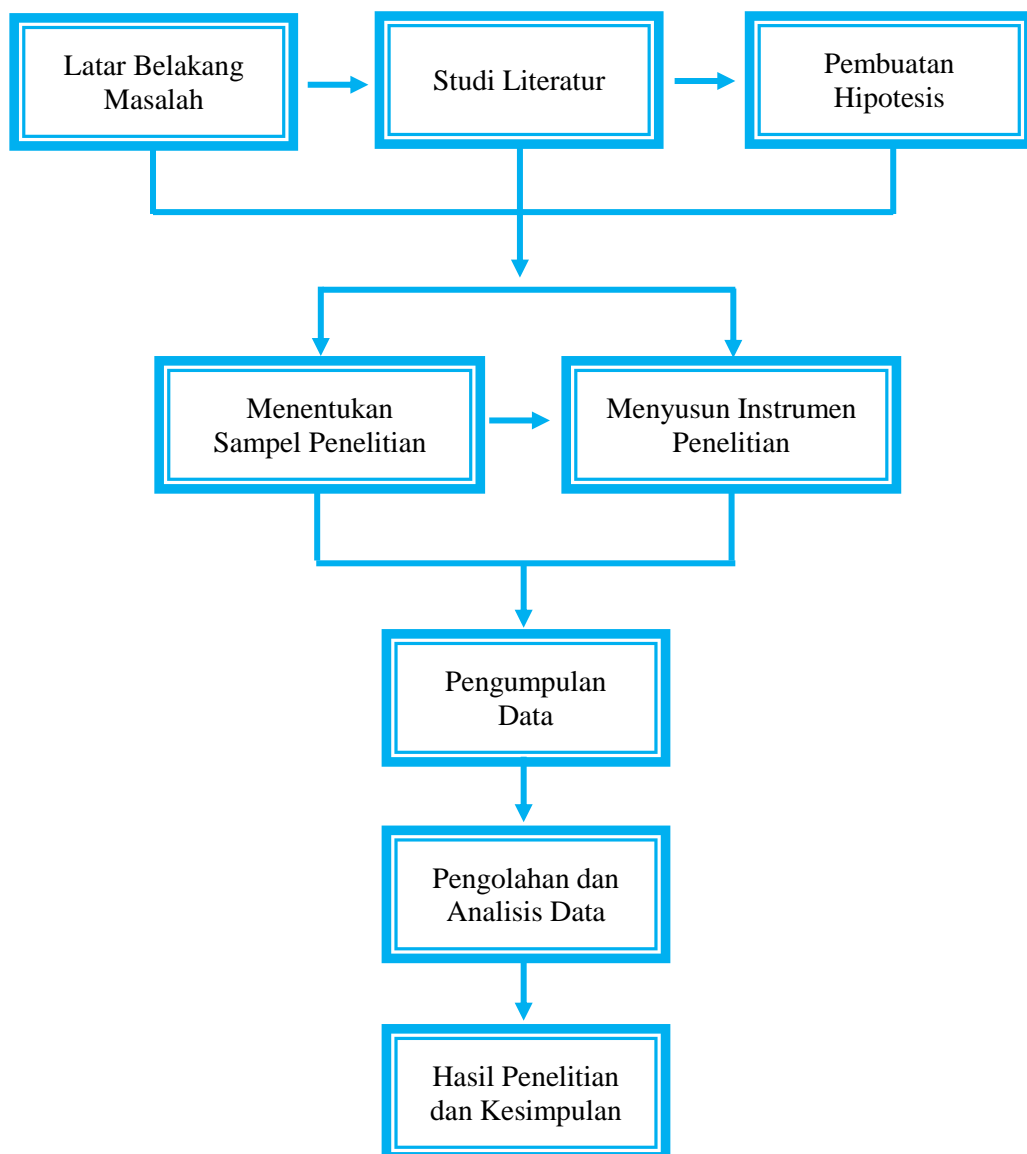
Populasi Siswa kelas XII SMK Negeri 2 Cimahi Jurusan Mekatronik siswa kelas XII program studi mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 3 kelas dengan jumlah 100 siswa.

Arikunto (2006, hlm. 117) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 120), *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling*. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Desain atau perencanaan diperlukan sebelum melakukan atau membuat sesuatu agar hasilnya sesuai dengan keinginan atau harapan. . Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.



Gambar 3.1 Diagram Blok Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sugiyono (2011, hlm.6) mengatakan bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai hal yang berkenaan dengan peran guru bimbingan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail apa adanya (A. Muri Yusuf, 2005, hlm. 83).

Pendekatan deskriptif kuantitatif dikmasudkan untuk mendeskripsikan peran guru pembimbing dalam kesiapan kerja siswa SMK. Data kuantitatif dalam penelitian ini diolah melalui prosedur statistik sederhana. Dalam hal ini, data yang diperoleh melalui instrumen kepada siswa merupakan data kuantitatif.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah tertentu. Seperti yang dikemukakan Moh. Nasir (1988, hlm.52) bahwa definisi

operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun beberapa penjelasan definisi yang digunakan dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling

Abin Syamsuddin (2003) menyebutkan bahwa guru bimbingan konseling dituntut untuk mampu mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya.

2. Kesiapan siswa bekerja di dunia industri

Yusnawati (2007, hlm. 11), “kesiapan siswa bekerja merupakan suatu kondisi dimana seseorang siswa telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan *skill* di dalam dunia indistri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data tentang peran guru bimbingan konseling terhadap kesiapan siswa SMK Negeri 2 Cimahi memasuki dunia industri. Tipe angket yang digunakan adalah angket dengan pertanyaan tertutup dalam bentuk skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang tersedia. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi siswa tentang peran guru bimbingan konseling.

Penyusunan angket pada penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Dani Ginanjar, 2015

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAH MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Melakukan pengkajian secara mendalam dan mengenali variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini berdasarkan pada literatur yang relevan.
2. Menjabarkan setiap variabel dalam bentuk indikator-indikator dengan mengacu pada kajian teori mengenai variabel tersebut.
3. Mengembangkan kisi-kisi instrumen penelitian dengan berdasarkan pada variabel dan indikator yang telah ditetapkan.
4. Menyusun angket atau daftar pernyataan penelitian dengan alternatif jawaban yang harus dipilih responden.
5. Menetapkan kriteria penskoran untuk tiap alternatif jawaban yang ditetapkan. Kriteria penskoran menggunakan skala *likert* yang ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Menurut Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Penilaian Item
Sangat Sering (SS)	Skor 5
Sering (S)	Skor 4
Kadang-kadang (KD)	Skor 3
Jarang(JR)	Skor 2
Tidak Pernah (TP)	Skor 1

Pilihan Jawaban	Penilaian Item
Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Kurang Setuju (KS)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
SangatTidak Setuju (STS)	Skor 1

(Sugiyono, 2011, hlm. 135)

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dani Ginanjar, 2015

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAHI MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 136) menyatakan, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Kesiapan kerja terbagi dua sub variabel, yaitu: (1) tingkat kematangan kejuruan/vokasional; (2) pengetahuan dunia kerja (lingkungan kerja). Kuesioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi (A. Muri Yusuf, 2005, hlm. 252).

Instrumen disusun berpedoman pada kisi-kisi yang telah dibuat berdasarkan teori dengan menentukan variabel, sub variabel dan indikator. Pengembangan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah berikut: Menentukan indikator dari masing-masing variabel dan membuat kisi-kisi berdasarkan indikator.

Tabel 3.2. Variabel, Sub Variabel, dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Subvariabel	Indikator	Nomor Item Instrumen
Peran Guru Bimbingan Konseling	1. Membantu siswa mengenal tentang lapangan kerja	1. Memberikan informasi berkenaan lapangan kerja	1,2,3,4,5
		2. Memberikan bimbingan/pemilihan latihan karier	6,7,8,9,10
	2. Membantu siswa mengembangkan sikap	1. Mengembangkan sikap positif tentang kemampuan diri	11,12,13,14,15
		2. Mengenal nilai positif dari setiap pekerjaan	16.17.18.19.20

	positif		
Kesiapan Kerja Siswa Memasuki Dunia Industri	3. Tingkat kematangan kejuruan/vokasional	1. Merencanakan 2. Mengeksplorasi 3. Menerapkan kompetensi 4. Mengambil keputusan	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30 31,32,33,34,35 36,37,38,39,40
	4. Pengetahuan dunia industri/dunia kerja	1. Mengumpulkan informasi kerja 2. Mendeskripsikan standar operasional	41,42,43,44,45 46,47,48,49,50

Penyusunan instrumen dilakukan melalui langkah-langkah; a) penentuan indikator, b) pembuatan angket berdasarkan indikator, c) uji coba instrumen, d) revisi instrumen dan e) pengisian instrumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini pengumpulan data tidak langsung yaitu menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Pada penelitian ini angket digunakan karena jumlah responden pada penelitian ini cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas sehingga waktu yang digunakan dalam pengumpulan data tidak terlalu lama. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari variabel-variabel yang disertai alternatif jawaban.

Data dikumpulkan dari siswa SMK Negeri 2 Cimahi dengan cara siswa dimintai mengisi angket. Adapun prosedur teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan siswa di ruang kelasnya masing-masing.
2. Peneliti memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisian instrumen.
3. Membagikan instrumen dan mempersilakan responden untuk mengisinya
4. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan pengisian instrumen oleh responden.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2009). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, untuk menghitung validitas instrumen akan digunakan rumus *Product Moment* untuk menganalisis butir soal.

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:72)

Keterangan :

ΣX = Jumlah skor item X

ΣY = Jumlah skor item Y

ΣXY = Jumlah skor perkalian item X dan Y

Dani Ginanjar, 2015

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAHI MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi yang menunjukkan nilai validitas ditunjukkan oleh Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 75)

Setelah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui validitas setiap item soal. Uji signifikansi korelasi dihitung dengan menggunakan *uji t*, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2012:230)

Keterangan:

t = Uji Signifikan

r = Koefisiensi Korelasi

n = Jumlah Responden

Dalam penelitian ini, pengujian penelitian kuantitatif dihitung dengan menggunakan program paket statistik SPSS. Hitung perhitungan korelasi Product Moment (r) yang dilakukan menggunakan program paket statistik SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan angka r_{tabel} Instrumen dikatakan valid atau signifikan apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Singgih Santoso:2000) dengan tingkat kepercayaan 95% dan dengan derajat kebebasan (n-2).

Dani Ginanjar, 2015

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAHI MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuisisioner). Besarnya reliabilitas alat ukur yang telah diujikan menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan atau keandalan alat ukur dalam mengukur subjek penelitian. Reliabilitas tes dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Arikunto, 2010: 239)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 75)

I. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskripsi. Analisa data penelitian dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan langkah analisis sebagai berikut.

Dani Ginanjar, 2015

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAHI MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Deskripsi Data

Dalam mendeskripsikan peran guru pembimbing dalam kesiapan kerja siswa SMK menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari instrumen diolah dengan meskror masing-masing item. Untuk item yang pernyataan positif diolah dengan menggunakan skala skor sebagai berikut.

Tabel 3.5. Skor Skala Item Positif

Pilihan Jawaban	Penilaian Item
Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Kurang Setuju (KS)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
SangatTidak Setuju (STS)	Skor 1

Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS) menunjukkan bahwa siswa menilai baik terhadap item positif. Contohnya: *Guru pembimbing memberikan informasi karier dalam memotivasi saya tentang keberhasilan dalam belajar dan bekerja setamat SMK.* jika siswa memilih Sangat Setuju (SS) maka artinya siswa berpendapat menilai baik guru pembimbing.

Selanjutnya untuk kualitas masing peran guru pembimbing dalam kesiapan kerja dalam bentuk sebagai berikut.

- a. Dari kedua variabel, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Berdasarkan data frekuensi tersebut didapatkan skor rata-rata (*means*), *modus* (nilai yang sering muncul), *median* (nilai tengah), dan standar deviasi. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada setiap variabel digunakan rumus:

$$TP = \text{Skor Rata-rata} \times 100 \%$$

Skor Maksimal Ideal

Untuk menentukan kategori tingkat pencapaian responden digunakan klasifikasi menurut Iskandar (2009, hlm. 93) sebagai berikut:

Tabel 3.6. Presentase Pencapaian

Presentase Pencapaian (%)	Interprestasi
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

2. Uji Korelasi

Untuk melihat hubungan peran guru pembimbing dalam kesiapan kerja siswa SMK berdasarkan item yang ada dalam penelitian ini, akan diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Korelasi dalam pengertian statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan nilai korelasi ditunjukkan dengan koefisien korelasi. Menurut Sudjana (2005:369), “untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi berdasarkan sekumpulan data (X,Y) berukuran n dapat menggunakan rumus *Product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

ΣX = Jumlah skor item X

ΣY = Jumlah skor item Y

ΣXY = Jumlah skor perkalian item X dan Y

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

Tabel 3.7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

Dani Ginanjar, 2015

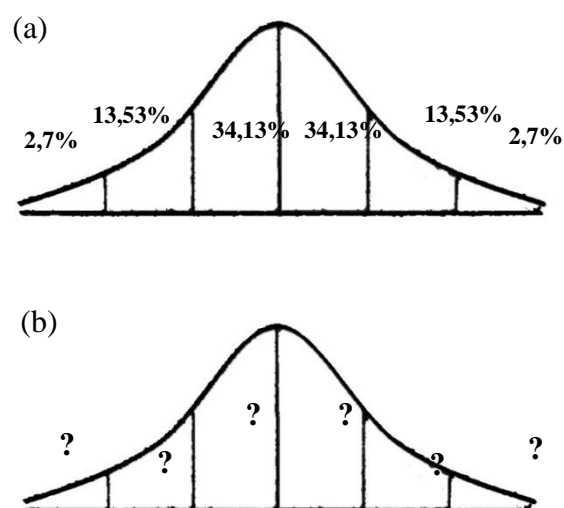
PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAHI MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat* (χ^2). Uji normalitas data dengan *chi-kuadrat* dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul pada gambar 3.3 (b) dengan kurva normal baku/standar pada gambar 3.3 (a).



Gambar 3.2. (a) Kurva normal baku (b) Kurva distribusi data yang akan diuji normalitasnya

Langkah-langkah untuk menghitung besarnya nilai *chi-kuadrat* yaitu sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan *chi-kuadrat*, jumlah kelas interval = 6 (sesuai dengan Kurva Normal Baku).
- Menentukan panjang kelas interval (PK), yaitu:

$$PK = \frac{(\text{data terbesar} - \text{data terkecil})}{\text{Jumlah kelas interval (6)}}$$

- Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.8. Tabel Distribusi Frekuensi

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

Keterangan :

f_o : frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_h : frekuensi/jumlah yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

- Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h)
- Memasukkan harga-harga f_h kedalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga *chi-kuadrat* (χ^2).
- Membandingkan harga *chi-kuadrat* hitung dengan *chi-kuadrat* tabel dengan ketentuan :

Jika :

χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka data terdistribusi normal

χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka data terdistribusi tidak normal

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan varian terbesar dibanding varian terkecil. Sebelum melakukan pengujian, dilakukan pencarian nilai varian untuk tiap variabel. Kemudian dilakukan pencarian nilai Fhitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian} - \text{terbesar}}{\text{varian} - \text{terkecil}} \quad (\text{Riduwan, 2006: 120})$$

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas:

- a. Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Mencari F_{hitung} dengan dari varians X dan Y, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian} - \text{terbesar}}{\text{varian} - \text{terkecil}}$$

- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil)

Adapun taraf signifikan (α) yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.

5. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan, serta meramalkan besarnya variabel terikat jika nilai variabel bebas diketahui. Uji linieritas dilakukan dengan

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun nilai F_{hitung} didapatkan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

(Riduwan, 2006, hlm. 128)

Menentukan keputusan pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data berpola tidak linier.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linier.

(Riduwan, 2006, hlm. 129)

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkTC, dkE)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

Cara mencari: $F_{tabel} dk = k - 2 =$ sebagai angka pembilang

$F_{tabel} dk = n - k =$ sebagai angka penyebut.

(Riduwan, 2006, hlm. 129)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru bimbingan konseling dengan kesiapan siswa bekerja di dunia industri

H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru bimbingan konseling dengan kesiapan siswa bekerja di dunia industri

$H_0 : \mu = 0$ (tidak ada hubungan)

$H_1 : \mu \neq 0$ (ada hubungan)

Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Karena hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya (H_1) berbunyi “tidak sama dengan” ($H_0 =$; $H_1 \neq$, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji dua pihak* . Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

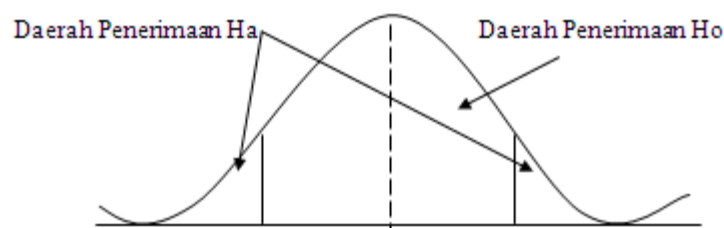
- a. Menghitung uji signifikansi korelasi produk

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : nilai t yang dihitung (t_{hitung})
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah anggota sampel

- b. Melihat harga t_{tabel}
 c. Menggambar kurva



Gambar 3.3 Kurva Uji Dua Pihak

- d. Meletakkan kedudukan t_{hitung} dan t_{tabel} dalam kurva yang telah dibuat.
 e. Membuat keputusan pengujian hipotesis

Dalam uji dua pihak berlaku ketentuan : apabila harga t hitung jatuh pada daerah penerimaan H_1 (lebih besar dari t tabel), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima

- f. Membandingkan harga r hitung dan r table

Dalam uji dua pihak berlaku ketentuan: bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_1 nya ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r$ tabel) maka H_1 diterima.

7. Uji Regresi Sederhana

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Persamaan regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah.

$$\hat{y} = a + bx$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 261)

Keterangan:

\hat{y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 261)

8. Uji Koefisien Determinasi

Dani Ginanjar, 2015

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 2 CIMAHI MEMASUKI DUNIA INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghitung besarnya prosentasi derajat kontribusi variabel X (peran guru bimbingan konseling) terhadap variabel Y (kesiapan kerja siswa memasuki dunia industri) yaitu dengan mengkuadratkan angka R.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2006, hlm. 139)

Dimana : KP = Nilai kontribusi korelasi

r^2 = koefisien determinasi.